

Pelatihan Penulisan *Position Paper* Model United Nation Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura

Hardi Alunaza

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

hardi.asd@fisip.untan.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini didasarkan pada kendala yang dihadapi mahasiswa hubungan internasional di Kalimantan Barat yakni tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menulis *position paper*. Kendala lain yang ditemui adalah karena banyak mahasiswa yang tidak suka membaca baik berita internasional atau pun jurnal, sehingga mereka tidak berani mencoba mengikuti model united nation. Padahal seharusnya mahasiswa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal penulisan ilmiah, keahlian dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, public speaking, kemampuan analisis, dan critical thinking. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu menstimulasi mahasiswa berani menulis dan berlatih mengikuti MUN, serta terbiasa untuk menyampaikan ide dan argumen di depan publik. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan metode edukasi materi mengenai *position paper*, tanya jawab, dokumentasi dan pelaporan. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, mahasiswa memiliki peningkatan pemahaman dalam menulis latar belakang topik, penyelesaian oleh pihak internasional, kebijakan negara, dan Solusi terbaik yang mungkin diambil. Hal tersebut dilihat dari kesesuaian topik, ketajaman argumen, kesesuaian struktur, penggunaan bahasa yang tepat, dan penulisan yang konsisten. Mahasiswa juga memahami contoh *position paper* dengan berbagai topik seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.205>

*Correspondensi: Hardi Alunaza

Email: hardi.asd@fisip.untan.ac.id

Received: 03-04-2024

Accepted: 25-04-2024

Published: 30-04-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors

Kata Kunci: Penulisan Ilmiah, Position Paper, Model United Nation.

Abstract

This service community is based on the obstacles faced by international relations students in West Kalimantan who do not have good skills in writing position papers. Another obstacle encountered is that many students do not like reading international news or journals, so they are not confident in following the United Nation model. However, students should have adequate skills in scientific writing, communication skills in English, public speaking, analytical skills and critical thinking. The aim of this activity is helping to stimulate students to have the courage

to write and practice taking part in MUN, and to get used to conveying ideas and arguments in public. This activity was carried out in September 2022 with educational material regarding position papers, questions and answers, documentation and reporting. After participating in training activities, students have increased understanding in writing topic background, past international action, country policy, and possible solutions. That can be seen from the relevance of the topic, sharpness of arguments, appropriateness of structure, use of appropriate language, and consistency in writing. Students also understand examples of position papers on various topics such as politics, economics, social and culture.

Keywords: Scientific Writing, Position Paper, United Nation Model.

1. PENDAHULUAN

Position paper adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas mengenai suatu topik tertentu. Pada proses penulisannya, *position paper* membutuhkan data yang valid dan mendukung isi paper

secara keseluruhan. Cara menulis *position paper* juga harus sesuai dengan format dan sistematika yang sudah ditentukan (Ali, 2019). Menulis *position paper* memang dituntut agar sesuai fakta, didukung data, dan disampaikan dengan singkat dan efektif kepada para pembaca (Adeoye, 2023). Pada prodi hubungan internasional dikenal berbagai macam jenis paper yang harus bisa ditulis mahasiswa untuk menyelesaikan tugas ataupun untuk mengikuti kegiatan konferensi internasional. Salah satu jenis paper yang harus bisa dikuasai oleh mahasiswa hubungan internasional adalah menulis *position paper* yang biasa digunakan untuk mengikuti Model United Nation atau yang sering dikenal dengan Simulasi Sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (Irdyanti et al., 2022).

Istilah Simulasi Sidang PBB atau lebih familiar di kalangan generasi muda dan mahasiswa sebagai MUN adalah contoh simulasi Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang pesertanya adalah para pelajar dan mahasiswa (Kensicki et al., 2022). Beberapa universitas di Indonesia sudah mulai mengadakan MUN sebagai agenda rutin tahunan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang negosiasi internasional dan kemampuan lobi atau yang dikenal dengan istilah diplomasi (Engel et al., 2017). Pada perhelatan simulasi konferensi ini, audiens yang hadir merupakan delegasi dari negara-negara yang bertindak sebagai observer atau peserta dalam konferensi (Wright-Maley, 2015a). Bagi audiens yang bertindak sebagai observer, mereka tidak memiliki hak untuk memberikan voting suara selama proses konferensi berlangsung (Wright-Maley, 2015b). Sedangkan audiens yang hadir sebagai peserta, mereka memiliki hak untuk memberikan suara, menyampaikan ide, dan memberikan voting ketika konferensi berlangsung (Supriyadi, 2017).

Pada pelaksanaannya, para delegasi negara yang hadir dalam simulasi konferensi internasional ini akan menyampaikan argumen, melakukan proses negosiasi, serta merumuskan resolusi atas topik yang sudah ditentukan (Specia, 2023). Adapun komite yang ada di dalam simulasi konferensi PBB ini terdiri dari badan-badan yang biasa ditemui dalam PBB seperti Food and Agriculture Organization, United Nation Security Council, Special Political and Decolonizations Committee, dan Crisis Committee. Seluruh peserta yang hadir dalam simulasi konferensi PBB ini diminta untuk menyampaikan argumen dalam Bahasa Inggris (Obendorf & Randerson, 2012).

Banyak mahasiswa yang tidak tertarik mengikuti kegiatan MUN ini dengan alasan karena tidak memiliki kemampuan yang baik dalam hal public speaking dan juga menulis *position paper*. Padahal dua kemampuan tersebut adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa hubungan internasional selain kemampuan berbahasa Inggris. Sebab MUN merupakan platform untuk mengaktualisasikan ketiga kemampuan tersebut yakni public speaking, menulis *position paper*, dan kemampuan bahasa Inggris. Mengingat dalam proses pelaksanaannya, 90% kegiatan yang ada di MUN adalah untuk penyampaian argumen secara lisan.

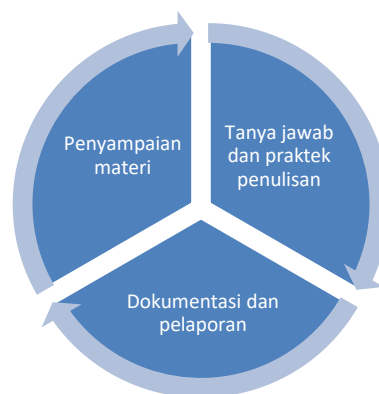
Selain masalah tersebut di atas, kendala yang ditemui adalah karena banyak mahasiswa hubungan internasional yang tidak suka membaca baik berita internasional atau pun jurnal, sehingga mereka tidak berani mencoba untuk mengikuti perhelatan simulasi konferensi MUN yang diadakan oleh beberapa kampus. Bahkan di tingkat Asia, ada kegiatan tersendiri yang dikenal dengan Asia Model United Nation Conference. Peserta yang hadir dalam agenda tersebut didominasi oleh peserta dari berbagai negara di Asia Tenggara dan ada beberapa peserta yang berasal dari Indonesia tetapi sedikit sekali yang berasal dari latar

belakang keilmuan hubungan internasional khususnya yang berasal dari Kalimantan Barat. Padahal, jika melihat kepada kompetensi khusus mahasiswa hubungan internasional, mereka seharusnya memiliki kemampuan yang mumpuni dalam hal penulisan ilmiah, keahlian dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, *public speaking*, serta kemampuan analisis dan *critical thinking*.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan edukasi khusus melalui pelatihan penulisan *position paper* bagi mahasiswa di prodi hubungan internasional Universitas Tanjungpura. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu menstimulasi mahasiswa berani menulis dan berlatih menulis, serta terbiasa untuk menyampaikan ide dan argumen di depan publik. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kompetensi khusus yakni kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan menulis, dan kemampuan menyampaikan argumen di depan publik dan berpikir kritis tentang fenomena yang sedang terjadi di dunia yang berhubungan dengan disiplin keilmuan hubungan internasional. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas penulisan ilmiah *position paper*. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang baik perihal politik internasional dan diplomasi, *international cultural exchange*, peningkatan *critical thinking*, dan *networking* bagi mahasiswa.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga metode yakni pemberian edukasi materi mengenai nilai-nilai good citizen, tanya jawab, dan dokumentasi dan pelaporan (Maryuni et al., 2023). Metode pelaksanaan kegiatan ditulis dalam bentuk analisis kualitatif seperti diagram dan penjelasan berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- Penyampaian materi, tahapan ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan pengabdian ini. Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan edukasi mengenai *how to write a position paper* yang di bagi ke dalam 4 hal yakni latar belakang topik, penyelesaian oleh pihak internasional, kebijakan negara, dan Solusi terbaik yang mungkin diambil.
- Tanya jawab dan praktek penulisan, tahapan ini tim pengabdian menganalisis hal-hal yang belum diketahui mahasiswa terkait penulisan *position paper* seperti membuat dan menentukan topik

position paper, jumlah halaman *position paper*, dan mahasiswa menulis contoh dari beberapa topik dalam *position paper*.

- c. Dokumentasi dan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses pengabdian kepada masyarakat. Setelah proses tanya jawab selesai, tim pengabdian melakukan dokumentasi dengan para narasumber dan mahasiswa untuk keperluan pelaporan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada September tahun 2022 dan diawali dengan penyampaian materi mengenai pelatihan penulisan *position paper*. Materi mengenai penulisan *position paper* dibagi menjadi empat bagian penting yakni latar belakang topik, penyelesaian oleh pihak internasional, kebijakan negara, dan Solusi terbaik yang mungkin diambil. Secara umum, *position paper* menjelaskan mengenai posisi delegasi atau peserta dalam simulasi konferensi internasional yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam simulasi sidang PBB. *Position paper* ini terdiri dari satu sampai dua paragraf per topik. Selain topic background hingga solusi yang ditawarkan, *position paper* juga harus terdiri dari kop dan bagian seperti nama panitia, topik atau isu yang diangkat dalam konferensi, delegasi negara, dan keterangan lain yang dianggap perlu seperti identitas universitas asal mahasiswa.



Gambar 2. Penyampaian Materi Mengenai *Position Paper*

Gambar di atas menunjukkan sesi pemaparan sedang menjelaskan mengenai empat bagian yang harus ditulis mahasiswa dalam menulis *position paper*. Terdiri dari latar belakang topik, past international action, *country policy*, dan solusi terbaik yang mungkin dapat diaplikasikan. Penyusunan *position paper* dalam penjelasan di gambar tersebut diawali dengan menuliskan profil negara yang direpresentasikan dalam sidang konferensi yang sedang berlangsung.

Cara Menulis Latar Belakang Topik

Pada pelatihan pemateri mengajarkan bahwa penulisan topic background mahasiswa diajarkan mengenai bagaimana cara menulis latar belakang dengan menjawab beberapa pertanyaan krusial yang harus masuk dalam bagian paragraf pertama dari *position paper*. Pertanyaan pertama yang harus dijawab adalah *what is the definition of the topic?* Pada bagian paragraf ini mahasiswa diminta menjawab apa definisi dari topik yang disediakan oleh panitia penyelenggara kegiatan. Misalnya untuk topik trade war US – China, mahasiswa harus bisa menjelaskan definisi dari perang dagang antara Amerika Serikat dan China di bagian awal dari paragraf pertama.

Pertanyaan berikutnya yang harus terjawab adalah mengenai di mana topik tersebut terjadi dan siapa saja yang menjadi bagian dari topik tersebut. Semisal untuk contoh yang sama, perang dagang antara AS dan China itu terjadi di mana dan siapa saja yang menjadi bagian dari perang dagang tersebut (Dittmer, 2013). Mahasiswa bisa menjelaskan misalnya perang dagang antara AS dan China itu terjadi di wilayah Asia Pasifik yang berdampak terhadap peningkatan hegemoni Australia yang disebabkan karena perang dagang berdampak terhadap isu kedaulatan Australia di Asia Pasifik. Berikutnya, pertanyaan yang harus dijawab untuk menuliskan topic background adalah seberapa banyak orang yang terdampak dari permasalahan tersebut, di mana dan pada kondisi yang seperti apa. Pertanyaan ini dapat dijawab dengan menuliskan secara spesifik dampak dari masalah tersebut terhadap stabilitas ekonomi negara di Asia Pasifik dan dengan menjelaskan kondisi perekonomian negara di kawasan setelah adanya isu terkait perang dagang (Armawi & Wijatmoko, 2022).

Pertanyaan terakhir yang harus dijawab dalam menuliskan *topic background* adalah *why this topic important?* Mahasiswa diminta untuk menjelaskan mengapa topik tersebut menjadi penting dan menarik untuk ditulis dan diketahui oleh banyak orang. Masih menggunakan contoh yang sama misalnya terkait perang dagang antara AS dan China, mahasiswa diminta menjelaskan mengapa topik itu menjadi sangat krusial untuk dibahas dan dijelaskan dalam simulasi konferensi tersebut. Misalnya dengan menjawab bahwa ancaman dari perang dagang antara kedua negara adidaya tersebut berdampak terhadap stabilitas ekonomi dunia dan ketahanan pangan (Juliandini, 2020). Serta berpengaruh terhadap isu kedaulatan negara-negara yang ada di Asia Pasifik (Sambara Sitorus, 2021). Bagian ini adalah bagian akhir dan menjadi penutup untuk penulisan *position paper* di paragraf pertama. Setelah topic background, mahasiswa akan menulis paragraf baru mengenai *past international action*.

Cara Menulis Past International Action

Pada bagian ini, pemateri menjelaskan mengenai hal yang berhubungan dengan aksi internasional yang sudah diambil dan dilaksanakan oleh organisasi internasional seperti PBB dan organisasi lain yang memiliki fokus yang sama untuk menyelesaikan permasalahan dalam topik yang sedang dibahas. Cara Menyusun *past international action* adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama yang harus terjawab dengan baik adalah *have there been any interesting statements by UN officials on this topic? Try to find a quote*. Mahasiswa harus dapat menemukan apakah sudah ada pertanyaan resmi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai hal ini. Mahasiswa harus menemukan kutipan pendek dari PBB dan

kutipan tersebut dijadikan sebagai sumber dalam menjawab *past international action* yang sudah pernah diambil.



Gambar 3. Penyampaian Materi Mengenai *Past International Action*

Pertanyaan kedua yang harus dapat dijawab mahasiswa agar *position paper* menjadi baik adalah dengan menjawab *what are the most important UN resolutions and treaties on this topic?* Yakni perihal solusi terbaik menurut PBB yang berhubungan dengan topik yang sedang menjadi perbincangan di dalam forum persidangan tersebut. Serta pertanyaan terakhir yang harus dijawab dalam menulis paragraf kedua dalam menulis *position paper* adalah dengan menjawab pertanyaan *do any major Non-Governmental Organizations (NGOs) work on this topic?* Apakah ada NGO yang juga bekerja untuk bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Jawaban dari pertanyaan diatas menjadi kalimat di paragraf kedua.

Cara Menyusun Kebijakan Negara dan Solusi Terbaik

Dua bagian akhir ini adalah bagian yang paling krusial. Pemateri dalam hal ini menjelaskan mengenai kebijakan apa yang harus diambil oleh pemerintah terkait fenomena yang sedang menjadi pembahasan oleh banyak negara di dalam forum internasional. Cara untuk Menyusun kebijakan negara atau dalam dunia MUN dikenal dengan *country policy* adalah dengan menjawab beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama yang harus dijawab adalah *how has this topic impacted your country?* Bagaimana isu yang dibahas ini berdampak terhadap negara yang direspresentasikan oleh mahasiswa. Menjawab bagian ini adalah dengan mencari dampak yang diberikan oleh fenomena yang menjadi perbincangan terhadap negara yang sedang direspresentasikan.

Pertanyaan berikutnya yang harus dijawab dalam Menyusun kebijakan negara adalah dengan menjawab pertanyaan apa yang sudah dilakukan negara terkait topik permasalahan yang sedang dibahas di forum PBB. Pertanyaan ketiga yang menjadi bagian akhir dalam Menyusun kebijakan negara

adalah kebijakan seperti apa yang menurut mahasiswa seharusnya diadopsi dan itu berasal dari kebijakan yang sudah dibuat oleh negara yang direpresentasikan. Semua pertanyaan itu dijawab dan disusun kalimat dan redaksinya menjadi paragraf ketiga dalam penulisan *position paper*.

Sementara untuk menyusun *possible solution*, mahasiswa perlu memperhatikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab yakni apa kebijakan spesifik dari negara yang sekiranya perlu diadopsi oleh PBB dalam menyelesaikan masalah yang sedang menjadi topik perbincangan? Kedua, apa spesifik kebijakan yang sudah diambil oleh negara yang harus diimplementasikan juga di negara lain agar masalah dalam topik ini bisa selesai? Serta, bagaimana menurut delegasi kebijakan tersebut bisa berjalan dan berhasil menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi? Pada bagian ini, mahasiswa harus mampu menyesuaikan kebijakan yang sudah diambil difase ketiga dengan kebijakan terbaik yang mungkin dapat diterima oleh PBB dan diadopsi juga oleh banyak negara di dunia sehingga masalah yang sedang diperdebatkan bisa mendapatkan Solusi terbaik.

Pada sesi tanya jawab, ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian yakni pertama mengenai jumlah halaman. Beberapa mahasiswa mempertanyakan berapa jumlah ideal halaman dalam menulis *position paper*. Pemateri dan tim dalam ini sudah menjelaskan bahwa jumlah ideal halaman dalam menulis *position paper* adalah dua halaman. Serta, tim pengabdian juga memberikan tips cara menulis yang baik yakni dengan melakukan riset terfokus pada topik terlebih dahulu dan menentukan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kualitas tulisan *position paper*.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Bersama Mahasiswa Hubungan Internasional

Hal yang menjadi perhatian bagi mahasiswa adalah seperti persiapan yang harus dilakukan sebelum menghadiri konferensi. Mulai dari 6 minggu sebelum kegiatan yakni hingga 1 minggu sebelum kegiatan

berlangsung. Serta penulisan *position paper* harus memperhatikan unsur geografi negara, budaya, politik dan pemerintahan, dan ekonomi. Keempat hal tersebut yang akan menjadi pertimbangan bagaimana isi *position paper* harus ditulis dan juga menentukan posisi dan kualitas akhir dari penulisan *position paper* yang ditulis mahasiswa. Indikator keberhasilan mahasiswa menulis *position paper* dilihat kesesuaian topik, ketajaman argumen yang dijelaskan di dalam tulisan, kesesuaian struktur tulisan, penggunaan bahasa yang tepat, dan penulisan yang konsisten.

IV. KESIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pelatihan mengenai penulisan *position paper* ini, mahasiswa Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura memiliki pemahaman yang baik mengenai cara menulis *topic background*, cara menulis *past international action*, cara menulis *country policy*, dan *possible solution*. Selain itu, mahasiswa juga bisa menulis langsung contoh *position paper* dengan beberapa topik terkait diplomasi ekonomi, isu lingkungan hidup, dan juga permasalahan gender dari perspektif hubungan internasional. Kendala yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah waktu yang terbatas dalam proses penulisan contoh *position paper*. Mengingat satu *position paper*, mahasiswa membutuhkan waktu hingga 45 menit hingga *position paper* bisa selesai. Tapi mahasiswa memahami dengan baik cara menulis dengan memperhatikan langkah dan strategi yang sudah dipaparkan oleh penerbit selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Tolak ukur dari keberhasilan mahasiswa dalam menulis *position paper* adalah kesesuaian topik, ketajaman argumen yang dijelaskan di dalam tulisan, kesesuaian struktur tulisan, penggunaan bahasa yang tepat, dan penulisan yang konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Komah Universitas Tanjungpura yang sudah berkenan menjadi panitia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kami. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Tanjungpura yang sudah memfasilitasi tim pengabdian dalam menjalankan kegiatan pengabdian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan dapat berbagi dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye, M. A. (2023). Explanatory Remark on Differences Between a Position Paper and an Empirical Paper. *Invotec*, 19(1), 47–51.
- Ali, N. N. S. (2019). Simulated Problem-Based Learning: Teaching International Law in Exciting Way. *Proceedings of the Inspirational Scholar Symposium (ISS)*, 20(1).
- Armawi, A., & Wijatmoko, E. (2022). Asia Pasifik Memanas, Ancamankah bagi ASEAN dan Indonesia? *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 365. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.17>
- Dittmer, J. (2013). Humour at the Model United Nations: The role of laughter in constituting geopolitical assemblages. *Geopolitics*, 18(3), 493–513. <https://doi.org/10.1080/14650045.2012.742066>

- Engel, S., Pallas, J., & Lambert, S. (2017). Model United Nations and Deep Learning: Theoretical and Professional Learning. *Journal of Political Science Education*, 13(2), 171–184. <https://doi.org/10.1080/15512169.2016.1250644>
- Irdayanti, I., Nesner, Y., Nurlita, A., & Aira, A. (2022). Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Organisasi dan Administrasi Internasional melalui Model United Nation (MUN). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 62–68. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.690>
- Juliandini, N. (2020). Strategi Institutional Balancing di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Transborders*, 4(1), 36–46.
- Kensicki, A. E., Harlow, J., Akhilandeswari, J., Peacock, S., Cohen, J., Weissman, R., & Gordon, E. (2022). Exploring the Impacts of Educational Simulations on The Development of 21st Century Skills and Sense of Self-Efficacy. *Journal of Political Science Education*, 18(4), 635–651. <https://doi.org/10.1080/15512169.2022.2080071>
- Martínez Esponda, P., Yildiz, E., Endres, D., & Krisch, N. (2023). The Paths of International Law: Case Studies. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4430270>
- Maryuni, S., Alunaza, H., Anistya Suwarso, W., Rusdiono, Pardi, Umniyah, A., & Cantika, S. (2023). Edukasi Proses Reintegrasi Bagi Korban Perdagangan Manusia di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.33379/ICOM.V3I1.2136>
- Obendorf, S., & Randerson, C. (2012). The Model United Nations simulation and the student as producer agenda. *Enhancing Learning in the Social Sciences*, 4(3), 1–15. <https://doi.org/10.11120/elss.2012.04030007>
- Sambara Sitorus, D. (2021). Perang Dagang Amerika Serikat dan Tiongkok: Bagaimana Dampaknya Bagi Perekonomian Indonesia Tahun 2017-2020? *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 188–189. <http://dx.doi.org/1>
- Siscawati, M., Adelina, S., Eveline, R., Siscawati, M., Adelina, S., Eveline, R., & Anggriani, S. (2020). Gender Equality and Women Empowerment in The National Development of Indonesia. *Journal of Strategic and Global Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsgs.v2i2.1021>
- Specia, A. (2023). Model Arctic Council for sustainable development. *Polar Geography*, 46(1), 41–61. <https://doi.org/10.1080/1088937X.2023.2210315>
- Supriyadi, A. (2017). *Kajian konferensi model PBB masa kini dilihat dari sudut pandang pertahanan Indonesia critics for model united nations conference nowadays in the perspective of Indonesian national defense*. 111–124.
- Wright-Maley, C. (2015a). Beyond the “Babel problem”: Defining simulations for the social studies. *Journal of Social Studies Research*, 39(2), 63–77. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2014.10.001>
- Wright-Maley, C. (2015b). What Every Social Studies Teacher Should Know about Simulations. *Canadian Social Studies*, 48(1), 1689–1699.